

ANALISIS METODE PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT UU NO 36 PASAL 11 TAHUN 2008 TERHADAP LABA USAHA PADA PT RENTALINDO TRACTORS PERKASA

Karin Setiyani, Erni Setiawati, Pantas P. Pardede

Prodi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

setyanikarin18@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak dari metode penyusutan aset tetap terhadap laba usaha dan beban pajak pada perusahaan PT Rentalindo Tractors Perkasa Tahun 2017. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui perusahaan belum menghitung dan menyusun daftar aset tetap sesuai UU Perpajakan No 36 Pasal 11 Tahun 2008 sehingga terjadi perbedaan antara laba usaha dan beban pajak komersial dan fiskal.

Kata Kunci: Aset Tetap, Laporan Keuangan, Pajak Penghasilan Badan

PENDAHULUAN

Semua usaha dibidang barang maupun jasa pasti mempunyai Aset tetap yang dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan baik aset tetap yang memiliki wujud/bentuk (Fixed Tangible Assets) maupun Tidak Berwujud (Fixed Intangible Assets). Aset tetap memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan operasi suatu usaha, misal dalam hal produksi barang untuk perusahaan yang bergerak dibidang dagang atau sebagai alat bantu kegiatan usaha dibidang jasa.

Beberapa ciri dari Aset tetap adalah tujuan pembeliannya untuk dipakai guna kegiatan operasi dan tidak diperjual belikan seperti barang dagang, mempunyai masa manfaat lebih dari satu masa periode atau (satu tahun), dan biasanya memiliki nilai nominal yang bernilai materil. Dari beberapa ciri aset tetap yang telah dibahas maka perusahaan atau pelaku usaha dalam mencatat aset tetap harus mempertimbangkan Materalitas dan Expiry of Cost sebelum mengkapitalisasi aset tersebut, ini akan mempengaruhi laba dan beban pajak penghasilan yang didapat perusahaan.

Menurut Undang-Undang No 36 Pasal 11 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, adapun metode penyusutan yang diperkenankan untuk digunakan sebagai lingkup fiskal yaitu metode garis lurus dan metode saldo menurun, Wajib Pajak diperbolehkan untuk memilih salah satu metode penyusutan untuk perhitungan aset tetapnya, Metode Garis Lurus digunakan untuk seluruh kelompok harta tetap berwujud baik bangunan maupun bukan bangunan, sedangkan Metode Saldo Menurun hanya diperuntukan untuk seluruh kelompok harta tetap bukan bangunan saja, dari kedua metode tersebut wajib pajak dapat memilih diantara keduanya.

Dari pemaparan latar belakang di atas, dalam bab ini penulis akan menganalisis dan membahas masalah penerapan metode penyusutan yang mempengaruhi pajak penghasilan dan laba usaha pada PT. Rentalindo Tractors Perkasa dengan judul “Analisis Metode Penyusutan Aset Tetap Menurut UU 36 Pasal 11 Tahun 2008 Terhadap Laba Usaha Pada PT. Rentalindo Tractors Perkasa”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Apakah penerapan metode penyusutan aset tetap komersial telah sesuai UU 36 pasal 11 tahun 2008 dan laba usaha fiskal pada laporan keuangan PT. Rentalindo Tractors? “.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih penulis sebagai alat analisis ini ialah metode deskriptif, dimana penelitian menguraikan aspek fakta – fakta atau variabel. Dengan cara menganalisis metode penyusutan perusahaan lalu dibandingkan dengan metode penyusutan lainnya, dengan menggunakan alat analisis : Undang – Undang No. 36 Pasal 11 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang – Undang No. 7 Tahun 1983 Pajak Penghasilan yang mengatur tentang penyusutan aset tetap dan dua metode penyusutan yang diperkenankan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai metode yang dipilih untuk digunakan dalam pelaporan fiskal.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah batasan tentang variabel agar dapat diukur untuk membahas dan lebih mempertegas objek yang diteliti. Disini penulis memberikan penjelasan operasional yang merupakan sasaran dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan

Semua laporan yang berkaitan dengan penelitian (Laporan Neraca, Laporan Laba rugi, Daftar aset tetap, dan SPT Tahunan) milik PT Rentalindo Tractors Perkasa.

2. Metode Penyusutan Perpajakan

Metode perhitungan pembebanan penyusutan pada laporan keuangan PT Rentalindo Tractors Perkasa menurut ketentuan perpajakan yang akan menggambarkan pengaruh dari perbedaan metode penyusutan komersial yang digunakan.

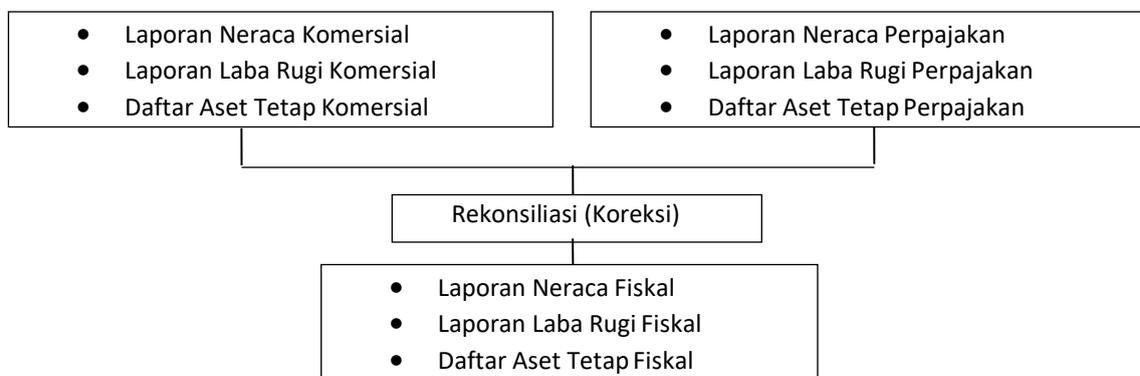
3. Pajak Penghasilan Badan

Kewajiban perpajakan PT. Rentalindo Tractors Perkasa sebagai wajib pajak untuk menghitung, membayar, serta melaporkan kewajiban perpajakannya dari penghasilan yang diperoleh.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh obyek (baik orang, perusahaan maupun peristiwa) atau sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Populasi yang digunakan harus memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk diterapkan peneliti guna dipelajari yang kemudian disimpulkan, dan yang menjadi populasi di penelitian ini ialah PT Rentalindo Tractors Perkasa. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan dan daftar aset tetap milik PT Rentalindo Tractors Perkasa.

Kerangka Konseptual



Laporan neraca atau perubahan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan ialah bagian dari Laporan keuangan, namun dalam penelitian ini penulis akan lebih mendalam membahas tentang laporan neraca atau perubahan posisi keuangan, dan laporan laba rugi dan daftar aset tetap PT. Rentalindo Tractors Perkasa, untuk mengetahui apakah daftar aset komersial milik perusahaan telah sesuai UU No. 36 Pasal 11 Tahun 2008 dan laba usaha fiskal milik PT Rentalindo Tractors Perkasa, hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laporan keuangan dan daftar aset tetap komersial dengan laporan keuangan dan daftar aset tetap perpajakan yang kemudian direkonsiliasi (koreksi) untuk mendapatkan laporan keuangan dan daftar aset tetap fiskal.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN ANALISIS Perhitungan Daftar Aset Tetap dan Laporan Keuangan Komersial

Tabel 4.1 Laporan Neraca PT. Rentalindo Tractors Perkasa Tahun 2017

PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA			
NERACA			
PER 31 DESEMBER 2017			
ASET		HUTANG DAN EKUITAS	
Aktiva Lancar		Hutang Jangka Pendek	
Kas dan Setara Kas	Rp. 114.268.266	Hutang Usaha	Rp. 171.926.320
Persediaan	Rp. 16.476.298	Hutang Pajak	Rp. 24.719.771
Piutang Usaha	Rp. 32.526.610		Rp. 196.646.091
Pajak Dibayar Dimuka	Rp. 65.497.970		
Biaya Dibayar Dimuka	Rp. 38.252.430		
	Rp. 267.021.574		
Aset Tetap		Ekuitas	
Harga Perolehan	Rp. 4.188.543.516	Modal	Rp. 250.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp. (1.296.180.855)	Laba Tahun lalu	Rp. 391.295.765
Nilai Buku Aktiva Tetap	Rp. 2.892.362.661	Laba Tahun Berjalan	Rp. 2.321.442.378
			Rp. 2.962.738.144
JUMLAH ASET	Rp. 3.159.384.235	JUMLAH HUTANG DAN EKUITAS	Rp. 3.159.384.235

Sumber : PT. Rentalindo Tractors Perkasa

Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi PT. Rentalindo Tractors Perkasa Tahun 2017

PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA	
PERHITUNGAN LABA (RUGI)	
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017	
Pendapatan	
Pendapatan Sewa	Rp. 4.362.945.772
Pendapatan Jasa	Rp. 3.274.898.480
	Rp. 7.637.844.252
Beban Usaha	
Gaji dan upah operator	Rp. 875.982.600
Bbm alat berat	Rp. 1.152.798.240
Material spare part	Rp. 1.278.320.750
Mobilisasi	Rp. 596.320.300
Jumlah Beban Usaha	Rp. (3.903.421.890)
Laba Kotor	Rp. 3.734.422.362
Biaya Umum dan Administrasi	
Biaya Karyawan	Rp. 214.733.500
Biaya Kantor	Rp. 108.428.920
Biaya Perlengkapan	Rp. 96.784.950
Biaya Penyusutan	Rp. 512.682.758
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	Rp. 932.630.128
Laba sebelum pajak	Rp. 2.801.792.234
Pajak Penghasilan	Rp. (480.349.855)
Laba bersih setelah pajak	Rp. 2.321.442.378

Sumber : PT Rentalindo Tractors Perkasa

Tabel 4.3 Daftar Aset Tetap Komersial

PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA

Daftar Aset Tetap

Per 31 Desember 2017

No.	Keterangan	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan		Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 31/12/2017	
				Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan	Saldo Akhir 31/12/2017	Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan		Saldo Akhir 31/12/2017
TANAH DAN BANGUNAN										
	Tanah dan bangunan	2011	5%	240.000.000	-	240.000.000	53.500.000	12.000.000	65.500.000	174.500.000
	TOTAL TANAH DAN BANGUNAN			240.000.000	-	240.000.000	53.500.000	12.000.000	65.500.000	174.500.000
INVENTARIS										
1	Komputer	2014	25%	22.880.000	-	22.880.000	11.440.000	-	11.440.000	11.440.000
2	Printer Epson	2014	25%	2.694.000	-	2.694.000	1.347.000	-	1.347.000	1.347.000
3	Printer Brother	2014	25%	2.274.000	-	2.274.000	1.137.000	-	1.137.000	1.137.000
4	Kalkulator	2014	25%	1.020.000	-	1.020.000	510.000	-	510.000	510.000
5	Mesin tik	2014	25%	750.000	-	750.000	375.000	-	375.000	375.000
6	Alat survey	2014	25%	3.475.000	-	3.475.000	1.737.500	-	1.737.500	1.737.500
7	Radio Rib	2015	25%	-	726.550	726.550	181.638	181.638	363.275	363.275
8	Genaset	2015	25%	-	4.850.000	4.850.000	1.212.500	1.212.500	2.425.000	2.425.000
9	CCTV	2015	25%	-	17.815.000	17.815.000	4.453.750	4.453.750	8.907.500	8.907.500
10	Televsion	2016	25%	-	2.475.000	2.475.000	618.750	618.750	1.237.500	1.237.500
11	Filling kabinet	2016	25%	-	18.925.000	18.925.000	4.731.250	4.731.250	9.462.500	9.462.500
1	Meja & Kursi Timu	2017	25%	10.520.000	-	10.520.000	-	2.630.000	2.630.000	7.890.000
2	Meja dan kursi kerja	2017	25%	20.000.000	-	20.000.000	-	5.000.000	5.000.000	15.000.000
3	Lemari berkas	2017	25%	3.700.000	-	3.700.000	-	925.000	925.000	2.775.000
4	AC	2017	25%	11.000.000	-	11.000.000	-	2.750.000	2.750.000	8.250.000
	TOTAL INVENTARIS			78.313.000	44.791.550	123.104.550	27.744.388	22.502.888	50.247.275	72.857.275

Sumber : PT. Rentalindo Tractors Perkasa

Tabel 4.3 Daftar Aset Tetap Komersial
PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA
Daftar Aset Tetap
Per 31 Desember 2017

No.	Keterangan	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan			Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 31/12/2017
				Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan	Saldo Akhir 31/12/2017	Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan	Saldo Akhir 31/12/2017	
KENDARAAN										
1	Sepeda motor	2012	12,5%	22.880.000	-	22.880.000	11.440.000	2.860.000	14.300.000	8.580.000
2	Sepeda motor	2012	12,5%	15.000.000	-	15.000.000	7.500.000	1.875.000	9.275.000	5.625.000
3	Dump truck Nisam Diesel CWA 211	2012	12,5%	115.000.000	-	115.000.000	57.500.000	14.375.000	71.875.000	43.125.000
4	Dump truck Nisam Diesel CWB 520	2012	12,5%	181.000.000	-	181.000.000	90.500.000	22.625.000	113.125.000	67.875.000
5	Konatsu Hidraulic Excavator 7/83	2013	12,5%	133.452.200	-	133.452.200	50.044.575	16.681.525	66.726.100	66.726.100
6	Konatsu Bulldozer D85E-8S-2/81	2013	12,5%	145.824.200	-	145.824.200	54.684.075	18.238.025	72.912.100	72.912.100
7	Nisam TRB 54 EPU LOW DECK B	2013	12,5%	96.636.364	-	96.636.364	36.238.637	12.079.546	48.318.182	48.318.182
8	Konatsu Hidraulic Excavator PC200-7/83	2013	12,5%	245.775.000	-	245.775.000	92.165.625	30.721.875	122.887.500	122.887.500
9	Konatsu Hidraulic Excavator PC300S-7/81	2014	12,5%	156.250.000	-	156.250.000	39.062.500	19.531.250	58.593.750	97.656.250
10	Nisam 604.260 PS WB 4 8M Eaton	2014	12,5%	190.909.091	-	190.909.091	47.727.273	23.863.636	71.590.909	119.318.182
11	Konatsu Hidraulic Excavator PC200-7/83	2014	12,5%	188.772.500	-	188.772.500	47.193.125	33.596.563	70.789.688	117.982.813
12	Konatsu Bulldozer D85E-8S-2/81	2014	12,5%	147.122.500	-	147.122.500	36.780.625	18.390.313	55.170.938	91.951.563
13	Toyota Fortuner 4x4 V A T Lux MET	2014	12,5%	122.909.091	-	122.909.091	30.727.273	15.363.636	46.090.909	76.818.182
14	Nisam 604.260 PS WB 4 8M Eaton	2015	12,5%	272.727.272	-	272.727.272	34.090.909	34.090.909	68.181.818	204.545.454
15	Nisam 604.260 PS WB 4 8M Eaton	2015	12,5%	150.909.091	-	150.909.091	18.863.636	18.863.636	37.727.273	113.181.818
16	L 200 Triton GLX	2015	12,5%	189.045.455	-	189.045.455	23.630.682	23.630.682	47.261.364	141.784.091
17	Konatsu Bulldozer D85E-SS-2/51	2015	12,5%	192.838.200	-	192.838.200	24.104.775	24.104.775	48.209.550	144.628.650
18	Konatsu Hidraulic Excavator PC 300 SE-8	2017	12,5%	-	183.011.400	183.011.400	-	22.876.425	22.876.425	160.134.975
19	Konatsu Hidraulic Excavator PC 200-7/51	2017	12,5%	-	133.852.220	133.852.220	-	16.731.528	16.731.528	117.120.693
20	Cobolco Hydraulic Excavator SK 330-S	2017	12,5%	-	156.049.800	156.049.800	-	19.506.225	19.506.225	136.543.575
21	Motor Grader GR 135	2017	12,5%	-	460.495.800	460.495.800	-	57.561.975	57.561.975	402.933.825
22	Kobelco Hydraulic Excavator LC 10-0749	2017	12,5%	-	168.160.600	168.160.600	-	21.020.075	21.020.075	147.140.525
23	L 200 Triton Mitsubishi	2017	12,5%	-	156.818.182	156.818.182	-	19.602.273	19.602.273	137.215.909
TOTAL KENDARAAN				2.567.050.964	1.258.388.002	3.825.438.966	702.253.709	478.179.871	1.180.433.580	2.645.005.386
TOTAL ASET				2.885.363.964	1.303.179.552	4.188.543.516	783.498.097	512.682.758	1.296.180.855	2.892.362.661

Sumber : PT. Rentalindo Tractors Perkasa

Hasil Perhitungan Daftar Aset Tetap dan Laporan Keuangan Koreksi Fiskal

Tabel 5.2 Daftar Aset Tetap Fiskal
PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA
Daftar Aset Tetap
Per 31 Desember 2017

No.	Keterangan	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan			Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 31/12/2017
				Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan	Saldo Akhir 31/12/2017	Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan	Saldo Akhir 31/12/2017	
TANAH DAN BANGUNAN										
1	Tanah	2011	5%	110.000.000	-	110.000.000	-	-	-	110.000.000
2	Bangunan	2012	5%	130.000.000	-	130.000.000	26.000.000	6.500.000	32.500.000	97.500.000
TOTAL TANAH DAN BANGUNAN				240.000.000	-	240.000.000	26.000.000	6.500.000	32.500.000	207.500.000
INVENTARIS										
1	Komputer	2014	25%	22.880.000	-	22.880.000	11.440.000	-	11.440.000	11.440.000
2	Printer Epson	2014	25%	2.694.000	-	2.694.000	1.347.000	-	1.347.000	1.347.000
3	Printer Brother	2014	25%	2.274.000	-	2.274.000	1.137.000	-	1.137.000	1.137.000
4	Kalkulator	2014	25%	1.020.000	-	1.020.000	510.000	-	510.000	510.000
5	Mesin tik	2014	25%	750.000	-	750.000	375.000	-	375.000	375.000
6	Alat survey	2014	25%	3.475.000	-	3.475.000	1.737.500	-	1.737.500	1.737.500
7	Radio Rb	2015	25%	726.550	-	726.550	181.638	181.638	363.275	363.275
8	Censet	2015	25%	4.850.000	-	4.850.000	1.212.500	1.212.500	2.425.000	2.425.000
9	CCTV	2015	25%	17.815.000	-	17.815.000	4.453.750	4.453.750	8.907.500	8.907.500
10	Televisi	2016	25%	2.475.000	-	2.475.000	618.750	618.750	1.237.500	1.237.500
11	Filling kabinet	2016	25%	18.925.000	-	18.925.000	4.731.250	2.365.625	7.096.875	11.828.125
12	Mega & Kurni Tamu	2017	12,5%	10.520.000	-	10.520.000	-	1.315.000	1.315.000	9.205.000
13	Mega dan kurni kerja	2017	12,5%	20.000.000	-	20.000.000	-	2.500.000	2.500.000	17.500.000
14	Lenam berkas	2017	12,5%	3.700.000	-	3.700.000	-	462.500	462.500	3.237.500
15	AC	2017	12,5%	11.000.000	-	11.000.000	-	1.375.000	1.375.000	9.625.000
TOTAL INVENTARIS				78.313.000	44.791.550	123.104.550	27.744.388	14.484.763	42.229.150	80.875.400

Sumber : Data Olah

Tabel 5.2 Daftar Aset Tetap Fiskal
PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA
Daftar Aset Tetap
Per 31 Desember 2017

No.	Keterangan	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan			Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku 31/12/2017
				Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan	Saldo Akhir 31/12/2017	Saldo Awal 31/12/2016	Penambahan	Saldo Akhir 31/12/2017	
KENDARAAN										
1	Sepeda motor	2012	25%	22.880.000	-	22.880.000	22.880.000	-	22.880.000	-
2	Sepeda motor	2012	25%	15.000.000	-	15.000.000	15.000.000	-	15.000.000	-
3	Dump truck Nisam Diesel CWA 211	2012	12,5%	115.000.000	-	115.000.000	57.500.000	14.375.000	71.875.000	43.125.000
4	Dump truck Nisam Diesel CWB 520	2012	12,5%	181.000.000	-	181.000.000	90.500.000	22.625.000	113.125.000	67.875.000
5	Konatsu Hidraulic Excavator 7/83	2013	12,5%	133.452.200	-	133.452.200	50.044.575	16.681.525	66.726.100	66.726.100
6	Konatsu Bulldozer D85E-8S-2/81	2013	12,5%	145.824.200	-	145.824.200	54.684.075	18.238.025	72.912.100	72.912.100
7	Nisam TRB 54 EPU LOW DECK B	2013	12,5%	96.636.364	-	96.636.364	36.238.637	12.079.546	48.318.182	48.318.182
8	Konatsu Hidraulic Excavator PC200-7/83	2013	12,5%	245.775.000	-	245.775.000	92.165.625	30.721.875	122.887.500	122.887.500
9	Konatsu Hidraulic Excavator PC300S-7/81	2014	12,5%	156.250.000	-	156.250.000	39.062.500	19.531.250	58.593.750	97.656.250
10	Nisam 604.260 PS WB 4 8M Eaton	2014	12,5%	190.909.091	-	190.909.091	47.727.273	23.863.636	71.590.909	119.318.182
11	Konatsu Hidraulic Excavator PC200-7/83	2014	12,5%	188.772.500	-	188.772.500	47.193.125	33.596.563	70.789.688	117.982.813
12	Konatsu Bulldozer D85E-8S-2/81	2014	12,5%	147.122.500	-	147.122.500	36.780.625	18.390.313	55.170.938	91.951.563
13	Toyota Fortuner 4x4 V A T Lux MET	2014	12,5%	122.909.091	-	122.909.091	30.727.273	15.363.636	46.090.909	76.818.182
14	Nisam 604.260 PS WB 4 8M Eaton	2015	12,5%	272.727.272	-	272.727.272	34.090.909	34.090.909	68.181.818	204.545.454
15	Nisam 604.260 PS WB 4 8M Eaton	2015	12,5%	150.909.091	-	150.909.091	18.863.636	18.863.636	37.727.273	113.181.818
16	L 200 Triton GLX	2015	12,5%	189.045.455	-	189.045.455	23.630.682	23.630.682	47.261.364	141.784.091
17	Konatsu Bulldozer D85E-SS-2/51	2015	12,5%	192.838.200	-	192.838.200	24.104.775	24.104.775	48.209.550	144.628.650
18	Konatsu Hidraulic Excavator PC 300 SE-8	2017	12,5%	-	183.011.400	183.011.400	-	22.876.425	22.876.425	160.134.975
19	Konatsu Hidraulic Excavator PC 200-7/51	2017	12,5%	-	133.852.220	133.852.220	-	16.731.528	16.731.528	117.120.693
20	Cobolco Hydraulic Excavator SK 330-S	2017	12,5%	-	156.049.800	156.049.800	-	19.506.225	19.506.225	136.543.575
21	Motor Grader GR 135	2017	12,5%	-	460.495.800	460.495.800	-	57.561.975	57.561.975	402.933.825
22	Kobelco Hydraulic Excavator LC 10-0749	2017	12,5%	-	168.160.600	168.160.600	-	21.020.075	21.020.075	147.140.525
23	L 200 Triton Mitsubishi	2017	12,5%	-	156.818.182	156.818.182	-	19.602.273	19.602.273	137.215.909
TOTAL KENDARAAN				2.567.050.964	1.258.388.002	3.825.438.966	721.193.709	473.444.871	1.194.638.580	2.630.800.386
TOTAL ASET				2.885.363.964	1.303.179.552	4.188.543.516	774.938.097	494.429.633	1.269.367.730	2.919.175.786

Sumber : Data Olah

Tabel 5.3 Rekonsiliasi Neraca

PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA				
NERACA				
PER 31 DESEMBER 2017				
ASET	Komersial	Koreksi		Fiskal
		Negatif	Positif	
Akiva Lain-lain				
Basis dan Sisaan Pias	114.268.266			114.268.266
Persediaan	16.476.298			16.476.298
Piutang Usaha	32.526.610			32.526.610
Pajak Dibayar Dimuka	65.497.970			65.497.970
Biaya Dibayar Dimuka	38.252.430			38.252.430
	267.021.574			267.021.574
Aset Tetap				
Harga Perolehan	4.188.543.516			4.188.543.516
Akumulasi Penyusutan	(1.296.180.855)	41.018.125	14.205.000	(1.269.367.730)
Nilai Buku Aktiva Tetap	2.892.362.661			2.919.175.786
JUMLAH ANET	3.189.384.235			3.186.197.360
HUTANG DAN EKUITAS				
Hutang Jangka Pendek				
Hutang Usaha	171.926.320			171.926.320
Hutang Pajak	24.719.771			24.719.771
	196.646.091			196.646.091
Ekuitas				
Modal	250.000.000			250.000.000
Labanya	391.295.765	18.910.000	27.500.000	399.855.765
Labanya Tahun Berjalan	2.321.442.378		18.253.125	2.339.695.503
	2.962.738.144			2.989.551.269
JUMLAH HUTANG DAN EKUITAS	3.189.384.235	89.958.125	89.958.125	3.186.197.360

Sumber : Data Olah

Tabel 5.4 Rekonsiliasi Laporan Laba Rugi

PT. RENTALINDO TRACTORS PERKASA				
REKONSILIASI LAPORAN LABA RUGI				
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017				
KETERANGAN	Komersial	Koreksi Fiskal		Fiskal
		Koreksi Negatif	Koreksi Positif	
Pendapatan				
Pendapatan Sewa	4.362.945.772			4.362.945.772
Pendapatan Jasa	3.274.898.480			3.274.898.480
Total Pendapatan	7.637.844.252			7.637.844.252
Beban Pokok Pendapatan				
Gaji dan upah operator	875.982.600			875.982.600
Batu alat berat	1.152.798.240			1.152.798.240
Material spare part	1.278.320.750			1.278.320.750
Mobilisasi	596.320.300			596.320.300
Total Beban Pokok Pendapatan	3.903.421.890			3.903.421.890
Labanya Kotor	3.734.422.362			3.734.422.362
Beban Usaha				
Beban Karyawan	214.733.500			214.733.500
Beban Kantor	108.428.920			108.428.920
Beban Perlengkapan	96.784.950			96.784.950
Beban Penyusutan	512.682.758	18.253.125		494.429.633
Total Beban Usaha	932.630.128			914.377.003
Labanya Sebelum Pajak	2.801.792.234			2.820.045.359
Pajak Penghasilan	(480.349.855)			(488.042.459)
Labanya Setelah Pajak	2.321.442.378			2.332.002.899

Sumber : Data Diolah

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis tersebut akan menghasilkan dua kelompok yaitu daftar aset tetap, neraca, dan laba rugi yang sesuai dengan ketentuan perpajakan atau fiskal dan daftar aset tetap, neraca, dan laba rugi yang belum sesuai dengan peraturan perpajakan.

Berikut adalah pos – pos dalam daftar aset tetap dan penyusutan yang tidak sesuai dengan ketentuan UU Nomor 36 Pasal 11 Tahun 2008 :

1. Pada daftar aset tetap komersial tanah dan bangunan dicatat menjadi satu kesatuan dan dikapitalisasi dimana hal ini tidak diperkenankan oleh sebab itu jumlah saldo awal penyusutan dan beban penyusutan 2017 dikoreksi menjadi 0,- (nol).
2. Inventaris berupa Filling kabinet, inventaris meja kursi tamu dan kerja, Lemari berkas, serta Ac yang semula dicatat sebagai aset tetap kelompok I kemudian dikoreksi menjadi golongan aset tetap kelompok II (12,5%), hal ini didasarkan dari bahan aset tetap tersebut yang berupa inventaris yang terbuat dari jenis besi, almunium, dan AC yang tidak termasuk kedalam katagori kelompok I (25%).
3. Kendaraan sepeda motor pada kelompok kendaraan di daftar aset tetap perusahaan dicatat sebagai aset tetap kelompok II dimana hal ini bertentangan dengan aturan oleh sebab itu kendaraan sepeda motor dikoreksi ke kelompok I (25%) pada daftar aset tetap fiskal.

Setelah mengetahui hal –hal yang menyebabkan perbedaan antara daftar aset tetap komersial dan daftar aset tetap fiskal sehingga mempengaruhi laba usaha pada laporan laba rugi dan neraca milik PT. Rentalindo Tractors Perkasa, maka dengan berpedoman UU No. 36 Pasal 11 Tahun 2008 dan lampiran keputusan menteri keuangan nomor 138/KMK.04/2002 maka berikut ini adalah rekonsiliasi yang dilakukan antara laba rugi komersial, neraca komersial, daftar aset komersial dengan laba rugi fiskal, neraca fiskal, daftar aset fiskal.

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis serta pembahasan mengenai metode penyusutan komersial dan fiskal yang memberi dampak pada laporan keuangan pada PT. Rentalindo Tractors Perkasa, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Rentalindo Tractors Perkasa sebelumnya mengkapitalisasi aset tanah yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada pada UU No. 36 Pasal 11 (1) Tahun 2008, hal ini disebabkan perusahaan menggabungkan aset tanah dan bangunan sehingga perlu koreksi atas beban penyusutan tanah komersial sebesar Rp. 5.500.000,- dan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 27.500.000,- dikoreksi menjadi Rp. 0,- hal ini berdampak pada berkurangnya jumlah beban dan akumulasi penyusutan pada daftar aset tetap fiskal sebesar koreksi fiskal tersebut.
2. Penggolongan aset tetap dalam daftar aset dan penyusutan milik PT. Rentalindo Tractors Perkasa belum sesuai dengan ketentuan perpajakan yang tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.04/2002
3. Dari rekonsiliasi yang dilakukan ditemukan perbedaan antara daftar aset komersial dengan daftar aset fiskal yaitu : Total beban penyusutan 2017 komersial Rp. 512.682.758,- direkonsiliasi menjadi Rp. 494.429.633,- dan Jumlah beban PPh Badan 2017 komersial Rp. 480.349.855,- direkonsiliasi menjadi Rp. 488.042.459,- serta berdampak pula pada laba bersih usaha yang semula Rp. 2.321.442.378,- setelah rekonsiliasi menjadi Rp. 2.332.002.899,- . Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

adanya rekonsiliasi pada daftar aset tetap menimbulkan koreksi fiskal pada laporan laba rugi dan mempengaruhi laba serta jumlah beban pajak penghasilan pada laporan milik PT. Rentalindo Tractors Perkasa periode 2017, laba bersih setelah pajak komersial sebesar Rp. 2.321.442.378,- naik menjadi Rp. 2.332.002.899,- karena adanya koreksi positif dari beban penyusutan dan beban pajak penghasilan badan komersial sebesar Rp. 480.349.855,- naik menjadi Rp. 488.042.459,- sehingga pajak terutang perusahaan yang telah disetor dan dilapor dalam SPT Tahunan Badan 2017 menjadi kurang bayar.

SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai tambahan masukan yang semoga bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak – pihak lain yang memerlukan. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Perusahaan harus memisahkan pencatatan aset tetap berupa tanah dan bangunan, untuk mempermudah pencatatan penyusutan bangunan.
2. Perlu adanya kontrol dan review untuk penggolongan aset tetap dan perhitungannya pada saat aset tetap tersebut dicatat dan dibukukan pada daftar aset tetap melalui referensi dari lampiran Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.04/2002 dan UU Nomor 36 Pasal 11 Tahun 2008.
3. Perusahaan dapat melakukan kontrol perhitungan beban penyusutan dari daftar aset tetap komersial dan fiskal dengan program eSPT Tahunan 1771 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk meminimalisir adanya perbedaan antara jumlah beban penyusutan dan akumulasi penyusutan aset tetap, hal ini dilakukan guna mempermudah perusahaan dalam menghitung dan menyiapkan laporan keuangan jika laporan keuangan secara keseluruhan telah sama dengan peraturan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, Auditing, 2012, Edisi ketiga Salemba Empat, Jakarta.
- Ahmed Riahi-Belkaoui, 2006, *Accounting Theory (Teori Akuntansi) Edisi 5*, Salemba Empat, Jakarta.
- Al.Haryono Jusup, 2002, *Dasar-dasar Akuntansi*, STIE YKPN Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2008, *Intermediate Accounting (Edisi Kedelapan)*, BPFE, Yogyakarta,.
- C. Rollin Niswonger, Philip, Fess and Waren, 2003, *Prinsip-prinsip Akuntansi, Jilid 1 Edisi Kesembilanbelas*, Erlangga.
- Darsono dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Djoko Mulyono, 2007, *Akuntansi Pajak*, Andi, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1999, *Akuntansi Aktiva Tetap*, Raja Grafindo. Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syarif, 2002, *Teori Akuntansi : Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jusup, Al. Haryono, 2005, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 (Edisi Keenam)*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Lekok, Widyawati dan Hery, 2015, *Akuntansi Keuangan Menengah 2*, PT Bumi Aksara,

- Jakarta.
- Lili M. Sadeli, 2006, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Bumi Aksara, Jakarta. Rimsky K. Judisseno, 1997, *Pajak dan Strategi Bisnis*, Gramedia, Jakarta.
- Mardiasmo, 2000, *Akuntansi Keuangan Dasar*, BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Keuangan Dasar*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta. Resmi, Siti, 2017, *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi Kesebelas*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiasmo, 2016, *Perpajakan – Edisi Terbaru 2016*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2016, *Perpajakan, Edisi Terbaru 2016*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 1992, *Akuntansi Keuangan Intermediate Edisi kedua*, BPF UGM, Yogyakarta.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya, 2016, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2 Buku I)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Pura, Rahman, 2013, *Pengantar Akuntansi 1 (Pendekatan Siklus Akuntansi)*, Erlangga, Jakarta.
- Purba, Marisi, 2013, *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Republik Indonesia, 2008, *Undang-undang No. 36 tentang Pajak Penghasilan*, Sekretariat Negara, Jakarta.
- S. R. Soemarso, 1997, *Akuntansi Suatu Pengantar*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Waluyo, 2007, *Perpajakan Indonesia Buku 1 Edisi 7*, Salemba Empat, Jakarta.
- Warfield, Terry D, Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, 2006, *Intermediate Accounting Tenth Edition Terjemahan*, Penerbit Erlangga.
- Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2007, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Salemba Empat, Jakarta.
- www.pajak.go.id www.online-pajak.com www.ortax.org
- Zaki Baridwan, 2004, *Intermediate Accounting Edisi 8*, BPFE, Yogyakarta. Zaki Baridwan, 2006, *Ibid.*
- Zaki Baridwan, 2004, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta. Hery, *Soal Jawab Akuntansi Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2009